



## Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar dengan Pemanfaatan Pocket Book dan Note pada Peserta Didik

Caesar Rikardi<sup>1</sup>, Sudrajat<sup>2</sup>, Mulyani<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Cirebon<sup>1,2</sup>, SDN Kemakmuran 2<sup>3</sup>

Email: [cawsand.ricardi@gmail.com](mailto:cawsand.ricardi@gmail.com)

---

*Received:* 23 September 2024

*Revised:* 31 Mei 2025

*Accepted:* 6 Juni 2025

---

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement of basic literacy skills with the use of Pocket Books and Notes in students of Kemakmuran 2 Elementary School. This study is a classroom action research (CAR). The subjects of this study were 31 students of grade 4 of Kemakmuran 2 Elementary School. The method used in collecting data was the test and observation method with quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the use of Pocket Books and Notes can improve the basic literacy skills of grade 4 students of Kemakmuran 2 Elementary School. This can be seen from the increase in the basic literacy skills of grade 4 students of Kemakmuran 2 Elementary School. In cycle I, it was 81%, and 94% in cycle II. Based on this, it can be concluded that the use of Pocket Books and Notes can improve the basic literacy skills of grade 4 students of Kemakmuran 2 Elementary School.

**Keywords:** Utilization of pocket books and notes, literacy skills.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi dasar dengan pemanfaatan Pocket Book dan Note pada siswa SD Negeri Kemakmuran 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2 yang berjumlah 31 orang. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode tes dan observasi dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Hal tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Pada siklus I yaitu 81%, dan 94% pada siklus II. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2.

**Kata kunci:** Pemanfaatan pocket book dan note, kemampuan literasi.

©2025 by Caesar Rikardi, Sudrajat, Mulyani  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

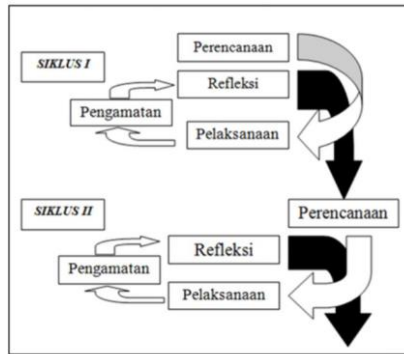
Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut dunia pendidikan tidak bisa terlepas dari kegiatan literasi. Dalam dunia pendidikan Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan, misalnya saja Ketika menerima resep obat, dibutuhkan kemampuan untuk memahami petunjuk pemakaian yang diberikan oleh dokter. Jika salah, tentu akibatnya bisa fatal. Sedangkan menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut M. Asrori (2016) Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan secara kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui beberapa siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut M. Asrori (2016) Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan secara kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui beberapa siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap tindakan. PTK tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada praktik langsung di kelas yang melibatkan partisipasi aktif dari guru sebagai peneliti utama. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan dua siklus. Siklus pertama mencakup dua pertemuan yang berlangsung pada hari Kamis, 5 September 2024, dan Kamis, 12 September 2024.



**Gambar 1.** Skema penelitian PTK

Subjek penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas 4 SDN Kemakmuran 2 yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar serta observasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Selanjutnya, data pada setiap siklus dikumpulkan berdasarkan hasil belajar kognitif melalui tes yang diberikan pada akhir setiap pertemuan siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan. Data hasil belajar yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini mencakup: 1) Keberhasilan penelitian tercapai apabila hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$  dari jumlah peserta didik di kelas tersebut, dengan nilai yang memenuhi KKM, yaitu  $\geq 70$ . Target keberhasilan ini diharapkan tercapai setelah pelaksanaan tindakan melalui penerapan model Problem Based Learning secara optimal dalam pembelajaran yang berlangsung selama beberapa siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2 yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dengan rincian kegiatan yaitu penyebaran tes kemampuan literasi dasar (membaca dan menulis) yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Pada Siklus I diawali dengan

melakukan persiapan/perencanaan dengan membuat Modul. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan materi ajar sesuai dengan muatan kurikulum yang ada pada kelas 4. Terkait hal tersebut materi yang diberikan pada pertemuan pertama adalah tentang membaca dan menulis permulaan. Setelah persiapan selesai, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan di kelas yang dimulai dengan siswa membaca buku bacaan yang sudah disediakan. Setelah itu siswa diberikan Pocket Book dan Note. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengadakan membaca dan menulis. Kemudian peserta didik membaca buku bacaan yang sudah disediakan, setelah itu peserta didik menuliskan judul bacaan pada Pocket Book dan menuliskan inti cerita pada Note. Langkah terakhir pada siklus I adalah dilakukan refleksi dengan tujuan untuk melihat kelemahan dan kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan pertama.

Pertemuan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 5 September 2024 yang diawali dengan kegiatan membaca buku bacaan. Guru mengajak siswa untuk membaca buku bacaan yang sudah di sediakan. Setelah itu, siswa diajak untuk menuliskan kembali judul cerita pada Pocket Book dan menuliskan inti cerita yang sudah dibaca di Note. Pada akhir siklus II ini peserta didik diberikan lembar kerja siswa. Peserta didik disuruh menulis dan membaca lembar kerja yang sudah dibuat untuk mengetahui kemampuan literasi dasar mereka.

Hasil tes kemampuan membaca dan menulis permulaan (Literasi Dasar) siswa kelas 4 SDN Kemakmuran 2 sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi dasar yang menyangkut kemampuan membaca dan menulis . Rata-rata kemampuan membaca siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2 pada siklus I yaitu 81%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pocket Book dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SDN Kemakmuran 2. Namun, hasil siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal kemampuan literasi dasar belum mencapai 85% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II dengan beberapa perbaikan pada pembelajaran literasi dasar dengan pemanfaatan Pocket Book dan Note.

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis. Kegiatan diawali dengan menyiapkan perencanaan pembelajaran. Pada siklus II sudah dilakukan beberapa penyesuaian sintak sejalan dengan temuan pada siklus I. Materi yang diberikan pada siklus II masih sama tentang membaca dan menulis. Pada siklus II ini siswa diajak untuk berdoa sebelum diajak untuk membaca dan menulis buku bacaan. Setelah itu, siswa diajak untuk membaca cerita yang terdapat pada buku bacaan. Setelah itu guru memberikan Pocket Book dan Note. Siswa kemudian menuliskan judul bacaan yang sudah dibaca pada Pocket Book dan menuliskan inti cerita yang sudah dibaca pada Note. Peneliti melakukan observasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah berakhir pertemuan I, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis yang diawali dengan meningkatkan literasi membaca dan menulis. Kegiatan digunakan untuk mengingatkan siswa tentang kegiatan membaca dan menulis. Setelah itu, siswa diajak berlatih membaca dan menulis. Pada akhir siklus II ini peserta didik diberikan tes membaca dan menulis berdasarkan Pocket Book dan Note yang sudah dibagikan oleh Guru. Peserta didik disuruh membaca dan menulis untuk mengetahui kemampuan literasi dasar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, pedoman observasi pembelajaran pada siklus II ini sudah sesuai dengan Modul yang disusun. Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang tercatat sudah terlaksana pada siklus II. Kemampuan literasi dasar pada siklus II diukur dengan menulis judul bacaan pada Pocket Book dan menulis inti bacaan pada Note. Tes yang diberikan dengan pemanfaatan Pocket Book dan Note untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar.

### **Pembahasan**

Hasil tes kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2 pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil siklus II menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi dasar (kemampuan membaca dan menulis) sudah memenuhi KKM yang ditetapkan. Dari KKM 70 yang ditetapkan, rata-rata kemampuan membaca siswa kelas 4 SD Negeri

Kemakmuran 2 pada siklus II mencapai 94%. Hal ini memperlihatkan peningkatan sebesar 13% (81% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Hasil pada siklus II ini juga menunjukkan ketuntasan klasikal kemampuan literasi dasar siswa mencapai 94%. Hal ini menandakan bahwa ketuntasan klasikal yang ditetapkan dalam penelitian ini sudah tercapai. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II karena rata-rata kemampuan literasi siswa sudah melampaui KKM, serta ketuntasan klasikal yang ditentukan juga sudah melebihi 85%. Jadi, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2.

Berdasarkan penjabaran hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar membaca dan menulis setelah menggunakan Pocket Book dan Note. Dari hasil tes pada siklus I, dan siklus II didapatkan bahwa rata-rata kemampuan literasi dasar (membaca dan menulis) pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pretes kemampuan membaca dan menulis pada siklus I yaitu sebesar 81%, dan 94% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa temuan hasil penelitian ini (1) pemanfaatan Pocket Book dan Note mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan membaca dan menulis, (2). Pemanfaatan penggunaan Pocket Book dan Note membuat siswa tidak merasa bosan dan juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar mengawali pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sueca I N (2021) menyatakan bahwa permainan bahasa adalah media yang dapat mempermudah siswa dalam belajar literasi dasar. Permainan bahasa mempunyai tujuan ganda, yaitu (1) untuk memperoleh kegembiraan sebagai fungsi bermain; dan (2) untuk melatih keterampilan berbahasa tertentu sebagai materi pelajaran. Senada dengan hal tersebut, (Sugiarsih, 2010) menyatakan tujuan permainan bahasa adalah untuk memperoleh kegembiraan dan memperoleh keterampilan

berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Lebih lanjut, (Sueca, 2020) menyatakan tujuan utama permainan Bahasa bukan semata-mata untuk memperoleh kesenangan melainkan untuk belajar keterampilan Bahasa. Anfiah (2018) berpandangan bahwa ada hubungan aktivitas bermain dengan keterampilan berliterasi. Bermain yang diperkaya dengan keterampilan literasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak tentang fungsi bahasa tulis dan mengenal tulisannya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Pocket Book dan Note dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Hal tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan literasi dasar (membaca dan menulis permulaan) siswa kelas 4 SD Negeri Kemakmuran 2. Pada siklus I hasilnya yaitu 81% siswa yang tuntas, dan 94% siswa yang tuntas pada siklus II. Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut: (1) Peneliti menyarankan pembelajaran literasi dasar menggunakan Pocket Book dan Note; (2) Peneliti juga menyarankan agar pemanfaatan Pocket Book dan Note tidak hanya diimplementasikan dalam pembelajaran literasi dasar, tetapi juga diintegrasikan dalam pelajaran lainnya; (3) Peneliti menyarankan kepada guru kelas agar hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam kegiatan literasi dasar saat kegiatan awal pembelajaran; (4) Peneliti menyarankan kepada siswa agar hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik dalam melakukan kegiatan literasi dasar. (5) Kepada peneliti lain disarankan agar meneliti lebih jauh mengenai kegiatan literasi yang belum ditelaah dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

I Nengah Sueca & N. W. S. Darmayanti. (2020). Pembinaan Dan Pembimbingan Kegiatan Literasi Dasar Dalam Pembelajaran Di Rumah Selama Pandemi Covid-19 Pada Anak-Anak Banjar Dinas Temukus, Desa Besakih. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 557. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3388>

Kemendikbud. (2017a). Materi Pendukung Literasi Baca Tulis. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud. (2017b). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(9), 1–58.
- Sugiarsih, S. (2010). Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sueca, I. N. (2020). Efektivitas Permainan Bahasa (Katarsis) dalam Kegiatan Literasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. STKIP Suar Bangli.